

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Analisis Masalah

Universitas Negeri Jakarta atau disingkat UNJ merupakan salah satu universitas negeri yang ada di Jakarta. Berdasarkan PERMENRISTEKDIKTI No. 42 Tahun 2018 tentang Statuta UNJ pada bagian BAB 1 Pasal 1, “Universitas Negeri Jakarta yang selanjutnya disebut UNJ adalah perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.”<sup>1</sup> Sebagai perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan program pendidikan akademik, UNJ memiliki beberapa fakultas.

Secara umum, fakultas adalah unsur administratif yang menaungi sejumlah program studi. Salah satu fakultas yang tersedia di UNJ adalah fakultas ilmu pendidikan. Dilansir dari [fip.unj.ac.id](http://fip.unj.ac.id), “Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) merupakan unsur pelaksana Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat, khususnya yang berhubungan dengan

---

<sup>1</sup> Universitas Negeri Jakarta, 2018

pengembangan ilmu pendidikan.”<sup>2</sup> FIP UNJ menaungi sejumlah program studi yang berhubungan dengan bidang pendidikan dan pembelajaran. Salah satu program studi yang tersedia di fakultas ilmu pendidikan UNJ adalah program studi teknologi pendidikan.

Program studi teknologi pendidikan UNJ adalah program studi yang menghasilkan lulusan atau mahasiswa dengan keahlian dalam memecahkan masalah belajar. Lulusan dari program studi teknologi pendidikan disebut teknolog pendidikan. Tujuan program studi teknologi pendidikan UNJ adalah meningkatkan potensi mahasiswa melalui berbagai kegiatan positif, serta menghasilkan lulusan yang berkualitas dan menjunjung tinggi etika keprofesian.

Profil lulusan Program Studi Teknologi Pendidikan UNJ dapat digolongkan berdasarkan konsentrasi yang tersedia yaitu teknologi pembelajaran dan teknologi kinerja. Profil lulusan Program Studi Teknologi Pendidikan UNJ merupakan penggambaran peran melalui kompetensi lulusan dan diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan Program Studi Teknologi Pendidikan UNJ di masyarakat atau dunia kerja. Berdasarkan hal tersebut, maka informasi tentang profil lulusan dari Program Studi Teknologi Pendidikan UNJ harus disebarluaskan, agar masyarakat atau

---

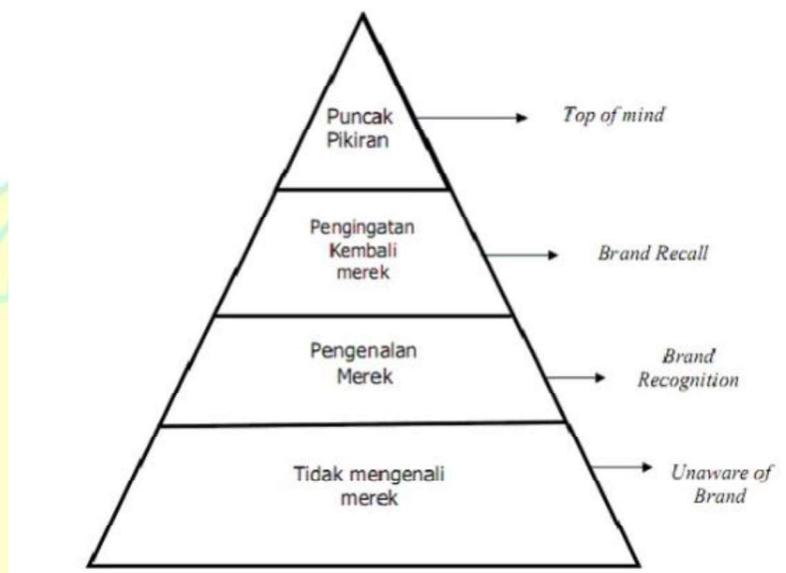
<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 2021

stakeholder mengetahui bahwa lulusan Program Studi Teknologi Pendidikan UNJ memiliki daya saing dan siap berkiprah di dunia kerja.

Sebagai sebuah program studi, Program Studi S1 Teknologi Pendidikan UNJ perlu memperkuat brand-nya agar profil lulusannya dapat dikenal dan diketahui masyarakat atau stakeholder. Memperkuat atau membangun brand sebuah program studi menjadi penting karena layaknya sebuah perusahaan, program studi juga memiliki kewajiban untuk mendapat kepercayaan dari masyarakat atau stakeholder.<sup>3</sup> Melalui upaya memperkuat brand, diharapkan para stakeholder seperti siswa SMA/ sederajat maupun masyarakat umum akan memiliki kesadaran merek (brand awareness) sehingga profil lulusan dari Program Studi Teknologi Pendidikan UNJ dapat dikenal dan dipercaya dengan lebih baik. Dengan kata lain, upaya membangun brand program studi sebagai merek juga akan secara langsung membangun brand profil lulusan dari program studi itu sendiri.

---

<sup>3</sup> Diah Ajeng Purwani, "Strategi Program Studi untuk Meningkatkan Brand Awareness" (Jurnal Sosial Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, Vol. 3, No. 1, 2018), hlm. 131.



Gambar 1. 1 Piramida Brand Awareness<sup>4</sup>

Terdapat empat tahapan dalam kesadaran merek (brand awareness) yaitu pertama, unaware of a brand (merek yang tidak sadari), merupakan tahapan paling bawah dalam piramida brand awareness, pada tahapan ini para stakeholder sama sekali tidak sadar akan suatu merek (Program Studi S1 Teknologi Pendidikan UNJ). Kedua, brand recognition, merupakan tahapan minimum dalam brand awareness, pada tahapan ini para stakeholder dapat mengenal kembali merek dalam ingatannya (aided recall). Ketiga, brand recall, pada tahapan ini para stakeholder dapat mengingat merek dengan mudah karena sudah tersimpan dalam ingatannya (unaided recall). Keempat, top of mind, pada tahapan ini para stakeholder dapat langsung menyebut merek (Program Studi S1 Teknologi

<sup>4</sup> Hestanto, 2021, <https://www.hestanto.web.id/brand-awareness-kesadaran-merek/>, diakses pada tanggal 8 Januari 2022.

Pendidikan UNJ) ketika teringat sesuatu yang memiliki keterkaitan atau kepentingan dengan merek tersebut.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa sebuah merek minimalnya perlu berada pada tahap brand recognition agar dapat dikenal dalam ingatan para stakeholder. Oleh karena itu, Program Studi S1 Teknologi Pendidikan UNJ perlu melakukan upaya dalam membangun brand recognition sehingga dapat dikenal dalam benak para stakeholder. Salah satu bentuk upaya yang dapat dilakukan adalah mengemas dan menyajikan informasi mengenai profilnya termasuk profil lulusan melalui berbagai saluran informasi.

Program Studi S1 Teknologi Pendidikan UNJ telah mengemas dan menyajikan informasi tentang profilnya melalui berbagai saluran informasi seperti website, Instagram, Facebook, YouTube, dll. Namun, berdasarkan penelusuran diberbagai saluran tersebut, diketahui bahwa informasi mengenai profil dari program studi masih minim. Sebagai contoh adalah informasi yang masih minim terkait prospek lulusan dan fasilitas di website "<http://fip.unj.ac.id/tp/>". Selain itu, di dalam account media sosial seperti instagram juga demikian. Di dalam Account Instagram program studi teknologi pendidikan (@teknologipendidikan\_jakarta), informasi seperti

---

<sup>5</sup> Femi Oktaviani dan Diki Rustandi, "Implementasi *Digital Marketing* dalam Membangun *Brand Awareness*" (Profesi Humas, Vol. 1, No. 1, 2018), hlm. 5.

prospek kerja lulusan, fasilitas, visi/misi, dan sejarah singkat masih belum ditemukan.

Wawancara kemudian dilakukan kepada beberapa pihak untuk mencari informasi terkait Program Studi S1 TP UNJ, seperti mahasiswa dan stakeholder yang merupakan masyarakat umum. Pencarian informasi juga dilakukan melalui survei pada stakeholder yang merupakan siswa SMA/ sederajat terkait Program Studi S1 TP UNJ . Berdasarkan hasil wawancara dengan lima mahasiswa, diketahui bahwa informasi mengenai profil program studi masih minim.



Gambar 1. 3 Hasil Wawancara Mahasiswa Mengenai Informasi Prospek Lulusan

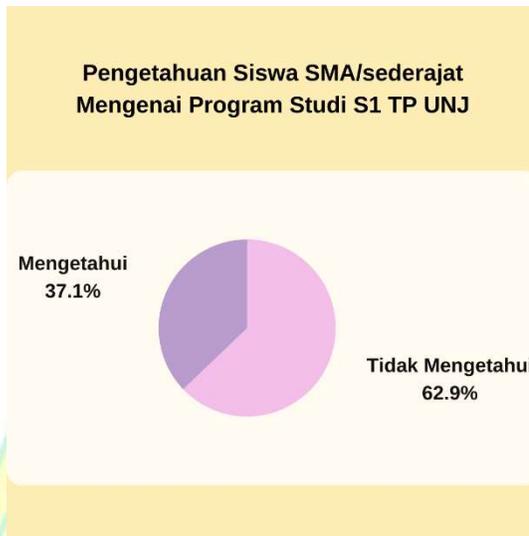


Gambar 1. 4 Hasil Wawancara Mahasiswa Mengenai Informasi Fasilitas

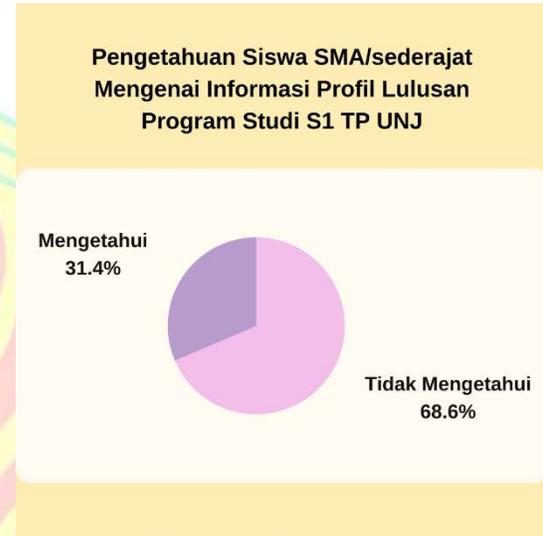


Gambar 1. 2 Hasil Wawancara Mahasiswa Mengenai Informasi Keahlian

Empat dari lima mahasiswa tersebut menyatakan bahwa informasi terkait prospek lulusan dari program studi masih minim. Tiga dari lima mahasiswa menyatakan bahwa informasi terkait fasilitas dari program studi masih minim. Satu dari lima mahasiswa menyatakan bahwa informasi mengenai keahlian juga masih minim.



Gambar 1. 6 Hasil Survei Pengetahuan Siswa SMA/ sederajat Mengenai Program Studi S1 TP UNJ



Gambar 1. 5 Hasil Survei Pengetahuan Siswa SMA/ sederajat Mengenai Informasi Profil Lulusan Program Studi S1 TP UNJ

Berdasarkan hasil survei terhadap beberapa siswa SMA/ sederajat, diketahui bahwa pengetahuan mereka terkait Program Studi S1 TP UNJ masih minim. Dua puluh dua dari tiga puluh lima siswa menyatakan bahwa mereka tidak pernah mendengar atau mengetahui Program Studi S1 TP UNJ. Dua puluh empat dari tiga puluh lima siswa menyatakan bahwa mereka tidak mengetahui informasi terkait profil lulusan Program Studi S1 TP UNJ.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden yang berasal dari kalangan umum, diketahui bahwa mereka masih belum mengetahui tentang program studi teknologi pendidikan. Responden tersebut diantaranya adalah pemuda yang memiliki adik dengan status

siswa SMA, dan yang berstatus “gap year” dan memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan. Hal tersebut didasarkan asumsi bahwa responden tersebut berpotensi memiliki kepentingan terkait program studi teknologi pendidikan. Pemuda yang memiliki adik dengan status siswa SMA dapat menjadikan program studi teknologi pendidikan sebagai referensi untuk adiknya dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi. Pemuda yang berstatus “gap year” dapat menjadikan program studi teknologi pendidikan sebagai referensi terkait keinginannya dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi.

Berdasarkan hasil survei dan wawancara dengan beberapa stakeholder di atas, dapat diketahui bahwa tingkat kesadaran terhadap merek dari Program Studi S1 Teknologi Pendidikan UNJ masih rendah. Beberapa stakeholder bahkan tidak mengenal atau mengetahui Program Studi S1 Teknologi Pendidikan UNJ, sehingga dapat dikatakan tingkat kesadaran mereknya berada pada tahap unaware of a brand. Oleh sebab itu, perlu dilakukan upaya lanjutan dalam pengemasan dan penyajian informasi program studi, agar tingkat kesadaran merek para stakeholder dapat ditingkatkan ke tahap brand recognition.

Pengemasan dan penyampaian informasi yang baik dan sesuai juga akan memudahkan para stakeholder seperti siswa sekolah menengah, untuk melakukan eksplorasi informasi mengenai program studi dengan baik. Pemberian informasi tentang profil termasuk profil lulusan sebuah

program studi juga menjadi penting untuk dilakukan karena menjadi sarana informasi bagi siswa dalam melakukan eksplorasi sebelum menetapkan pilihannya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan sebuah bentuk media baru yang dapat mengemas dan menyajikan sejumlah informasi terkait profil lulusan sebagai upaya dalam membangun brand recognition profil lulusan Program Studi S1 Teknologi Pendidikan UNJ. Media tersebut diharapkan dapat memfasilitasi para stakeholder seperti siswa sekolah menengah dan masyarakat umum dalam mempelajari sejumlah informasi terkait profil lulusan Program Studi S1 Teknologi Pendidikan UNJ. Melalui media tersebut pula, diharapkan tingkat kesadaran merek (brand awareness) dari para stakeholder mengenai profil lulusan Program Studi S1 Teknologi Pendidikan UNJ akan menguat ke tingkat brand recognition.

Dalam definisi TP 2004 dijelaskan bahwa,

“Educational Technology is the study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using, and managing appropriate technological processes and resources.”<sup>6</sup>

Dari definisi tersebut, diketahui bahwa ada banyak upaya yang dapat dilakukan untuk memfasilitasi seseorang dalam belajar atau mempelajari

---

<sup>6</sup> Ronghuai Huang, J. Michael Spector dan Junfeng Yang Educational Technology: A Primer for the 21st Century (Singapore: Springer Singapore, 2019), hlm. 8.

sesuatu, termasuk mempelajari profil lulusan program studi. Salah satu bentuk upaya tersebut ialah mengembangkan sebuah media yang dapat memudahkan para stakeholder seperti siswa sekolah menengah atau masyarakat umum untuk mempelajari profil lulusan Program Studi S1 TP UNJ. Salah satu bentuk media yang dapat dikembangkan adalah infografis.

Infografis dapat dikatakan sebagai media yang menyajikan informasi dan disertai dengan visualisasi yang sesuai. Infografis dapat digunakan sebagai penyajian resume, laporan atau lembar kerja, berita dan informasi, iklan, pengenalan dan presentasi, serta bahan belajar.<sup>7</sup> Dalam hal penyajian, infografis memiliki keuntungan dibandingkan dengan media lain yang dapat menyajikan informasi kompleks dengan cara yang dapat dimengerti dan disertai visual seperti poster.<sup>8</sup>

Melalui visualisasi yang baik dan pemrosesan data yang tepat, infografis dapat menjadi alat yang ampuh untuk menyajikan informasi dan menyampaikan hal-hal yang kompleks menjadi lebih mudah dimengerti oleh pengguna.<sup>9</sup> Irfana dan Khairudin (2017) juga menyatakan bahwa infografis merupakan alat untuk menyampaikan informasi kompleks

---

<sup>7</sup> R Akhmad et.al., "Infographic Design as Visualization of Geography Learning Media" (IOP Publishing, IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 145, 2018), hlm. 5.

<sup>8</sup> Ata Taspolat et.al., "An Investigation toward Advantages, Design Principles and Steps of Infographics in Education" (PONTE, International Journal of Sciences and Research, Vol. 73, No. 7, 2017), hlm. 162.

<sup>9</sup> Nenden Sekar Arum, "Infographic: Not Just a Beautiful Visualisation", (University of Birmingham, 2017), hlm. 8.

dengan akurat, mudah, dan mudah dipahami oleh pembacanya.<sup>10</sup> Berdasarkan hal-hal tersebut, dapat dikatakan bahwa infografis memiliki kegunaan sebagai bentuk media yang dapat mengemas dan menyajikan informasi dengan baik, serta berpotensi dalam memudahkan seseorang untuk mempelajari profil lulusan sebuah program studi.

Infografis yang dikembangkan akan berbentuk digital. Bentuk digital dipilih karena mudah didistribusikan, dan pengguna akan mudah dalam mengaksesnya. Hasil survei dan wawancara juga menunjukkan bahwa seluruh responden menggunakan saluran informasi digital dalam mencari dan mempelajari informasi mengenai program studi. Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Infografis Sebagai Upaya Membangun Brand Recognition Profil Lulusan Program Studi S1 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan analisis masalah di atas, pengembang mengidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan pengembangan, sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Muhammad Luthfie Irfana dan Moh. Khairudin, “Pengembangan Media Promosi Infografis Melalui Jejaring Sosial Instagram untuk Brand Awareness Motul Indonesia” (PRODI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO: E-Journal Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. 7, No. 5, 2017), hlm. 397.

1. Apakah infografis diperlukan sebagai media untuk mengemas dan menyajikan informasi mengenai profil lulusan Program Studi S1 TP UNJ?
2. Apakah penggunaan infografis dapat efektif dalam mengemas dan menyajikan informasi terkait profil lulusan Program Studi S1 TP UNJ bagi para stakeholder?
3. Apakah penggunaan infografis sebagai media untuk mengemas dan menyajikan informasi terkait profil lulusan Program Studi S1 TP UNJ dapat membantu para stakeholder dalam mengenal profil lulusan Program Studi S1 TP UNJ?
4. Apa saja informasi terkait profil lulusan Program Studi S1 TP UNJ yang akan disajikan dalam infografis?
5. Bagaimana pengaruh infografis mengenai profil lulusan Program Studi S1 TP UNJ dalam upaya membangun brand recognition profil lulusan Program Studi S1 TP UNJ?
6. Bagaimana mengembangkan infografis sebagai upaya membangun brand recognition profil lulusan Program Studi S1 TP UNJ?

### **C. Ruang Lingkup**

Berdasarkan identifikasi masalah, pengembang memfokuskan ruang lingkup yang akan dibahas sebagai berikut:

#### **1. Produk**

Produk yang dikembangkan adalah infografis berbentuk digital.

## 2. Materi

Materi yang terdapat pada infografis adalah informasi mengenai profil lulusan Program Studi S1 Teknologi Pendidikan UNJ.

## 3. Sasaran

Sasaran utama pengguna adalah para stakeholder yaitu SMA/ sederajat.

### **D. Tujuan Pengembangan**

Tujuan pengembangan ini adalah menghasilkan infografis sebagai upaya membangun brand recognition profil lulusan Program Studi S1 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan kebutuhan dan mengetahui tingkat kelayakannya.

### **E. Kegunaan Pengembangan**

#### 1. Teoritis

##### a. Bagi Pengembang

Untuk memenuhi syarat penyelesaian studi S1 di program studi teknologi pendidikan.

##### b. Bagi Mahasiswa TP UNJ

Sebagai referensi dan sumber bacaan terkait kajian pengembangan media infografis.

##### c. Bagi Program Studi S1 Teknologi Pendidikan

Sebagai referensi variasi media informasi yang dapat digunakan untuk memperkenalkan profil lulusan program studi kepada para stakeholder.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sumber bacaan dalam melakukan penelitian dan pengembangan yang relevan, sehingga dapat melakukan penelitian dan pengembangan yang lebih baik dimasa mendatang.

2. Praktis

a. Bagi Pengembang

Menambah pengetahuan dan pengalaman nyata dalam mengembangkan infografis sebagai upaya membangun brand recognition profil lulusan Program Studi S1 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

b. Bagi Mahasiswa TP UNJ

Sebagai salahsatu media informasi untuk menambah wawasan terkait profil lulusan program studi dan memperkenalkan profil lulusan program studi ke pihak yang berkepentingan (stakeholder).

c. Bagi Siswa SMA/Sederajat

Sebagai salah satu media informasi untuk mengenal dan menambah informasi tentang Program Studi S1 Teknologi Pendidikan UNJ terutama dalam hal profil lulusannya.

d. Bagi Guru SMA/Sederajat

Sebagai salah satu media informasi yang dapat dimanfaatkan para guru untuk memperkenalkan Program Studi S1 teknologi pendidikan UNJ kepada para siswanya terutama terkait profil lulusannya.

e. Bagi Kalangan Umum

Sebagai salah satu media informasi untuk mengenal dan menambah informasi terkait Program Studi S1 TP UNJ terutama dalam hal profil lulusannya, serta menjadi referensi dalam memperkenalkan Program Studi S1 TP UNJ kepada pihak lain.

